

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan APBDes di Desa Karacak dengan aspek komponen SIA menurut Romney & Steinbart, kinerja SIA berdasarkan teori TAM dan faktor- faktor menurut James Wetherbe, dan pengendalian internal menurut COSO. Selain itu untuk mengetahui kendala pengendalian internal yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan APBDes serta memberikan solusi atas kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja Desa Desa Karacak Kec.Leuwiliang Kab.Bogor.

Berdasarkan landasan tersebut peneliti dapat mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan APBDes di Desa Karacak, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor sudah berjalan dengan baik atau belum. Melalui proses wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti diiringi dengan uji triangulasi sumber sehingga mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan SIA dalam pengelolaan APBDes di Desa Karacak dalam segi komponen SIA dan kinerja SIA sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan Permendagri/20/2018. Selain itu dari sistem pengendalian internal dengan menggunakan tiga belas komponen COSO, pemerintahan Desa Karacak sudah 61, 53% berjalan dengan baik dan efektif, dan 38,46% belum berjalan dengan efektif.
- b. Kendala yang di hadapi dalam proses penerapan SIA pengelolaan APBDes yaitu:
  1. Kesulitan menentukan prioritas program kegiatan
  2. Kendala dalam lingkungan pengendalian
  3. Kendala dalam penaksiran risiko
  4. Kendala dalam aktivitas pengendalian pemrosesan informasi
  5. Kendala dalam pemantauan

**Angginun Juwita Sari Harahap, 2023**

***ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (STUDI KASUS DESA KARACAK KECAMATAN LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR)***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[ [www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) - [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

- c. Solusi atas kendala yang dihadapi dalam penerapan SIA pengelolaan APBDes sebagai berikut:
1. Menentukan skala prioritas untuk memilih program atau kegiatan yang akan dianggarkan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan APBDes tahun sebelumnya
  2. Membuat kebijakan spesifikasi kerja dengan kompetensi melalui kriteria pendidikan dan pengalaman kerja sesuai dengan jabatan yang di emban agar dalam menjalankan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik.
  3. Membuat dua server atau lebih untuk menangani kendala risiko aplikasi sehingga jika server satu terkendala dapat menggunakan server lainnya dan untuk kendala kesalahan input dapat diatasi dengan dibuatnya peringatan awal jika terjadi kesalahan sehingga tidak berpengaruh kepada laporan lainnya sejak awal.
  4. Solusi terkait kendala pengendalian pemrosesan informasi dapat dilakukan dengan memasang Wifi khusus dengan kecepatan yang maksimal dan hanya dapat dipakai oleh pengelola aplikasi SiskeuDes saja. Untuk permasalahan pembaharuan sistem dengan penambahan fitur baru dapat diatasi dengan penyediaan bimbingan dan pelatihan teknis yang memadai oleh DPMD Kabupaten Bogor serta mampu mengurangi adanya perubahan tersebut
  5. Meningkatkan kapasitas pemantauan yang dilakukan oleh Pemerintahan Kecamatan terhadap pengelolaan APBDes yang awalnya satu tahun dalam sekali dapat dilakukan menjadi tiga kali dalam hitungan triwulan.

## 6.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijalankan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilaksanakan di Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor sehingga tidak bisa di generalisir dalam penerapan SIA dalam pengelolaan APBDes. Penerapan SIA dalam

pengelolaan APBDes di Daerah lain mungkin memiliki kondisi dan hasil yang berbeda.

- b. Pada penelitian ini hanya berfokus pada penerapan SIA dengan faktor komponen SIA, kinerja SIA, dan pengendalian internalnya saja, sedangkan masih banyak faktor lain yang perlu dibahas.
- c. Peneliti hanya lebih banyak membahas penerapan SIA dalam pengelolaan APBDes dari segi aplikasi SisKeuDesnya saja, sehingga kurang dalam membahas penganggarannya.

### 6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, peneliti dapat memberikan saran kepada pihak pemerintahan dengan harapan mampu memberikan manfaat untuk keberlangsungan penerapan SIA dalam pengelolaan APBDes di Desa Karacak:

#### a. Saran Teoritis

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempelajari dan memahami lebih mendalam lagi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan APBDes dengan meningkatkan pembahasan mengenai penganggarannya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mampu mengembangkan lebih luas lagi terkait dengan faktor penilaiannya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pendekatan dan paradigma penelitian lainnya, seperti etnografi, naratif, atau paradigma positivism, agar penelitian menjadi lebih berkembang luas dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas kedepannya.

#### b. Saran Praktis

Peneliti memberikan saran kepada pemerintahan Desa agar mampu meningkatkan sistem pengendalian internal yang baik pada penerapan SIA dalam pengelolaan APBDes dengan meningkatkan dan memilih SDM yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki untuk jabatan yang sesuai agar mampu bertanggungjawab dengan baik serta mampu menjalankan tugasnya dengan efektif. Terkait dengan segi pengawasan

pengelolaan APBDes ataupun aktivitas kerja di kantor Desa dapat dengan memasang CCTV sebagai bentuk pemantauan/pengawasan, serta mampu meningkatkan dan menjaga konsistensi dalam memberikan transparansi pengelolaan APBDes kepada masyarakat. Selanjutnya untuk peneliti selanjutnya harus mampu melakukan pendekatan dengan pihak pemerintahan Desa untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi yang diinginkan.